

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media merupakan suatu alat yang berfungsi mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sadiman (2010:7) yang mengatakan bahwa "Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan suatu pesan ke penerima, yang tujuannya untuk dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, sehingga proses belajar mengajar terjadi." Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media sangat berperan dalam membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Arsyad (2014:19) menyatakan bahwa "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa."

Peran media poster dalam proses pembelajaran sangat besar bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Media poster yang digunakan oleh guru pada saat menyampaikan pembelajaran akan mempermudah dalam menjelaskan materi. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Poster merupakan gabungan dari gambar dan tulisan ringkas dalam satu bidang gambar yang memiliki nilai-nilai estetis agar dapat menarik perhatian orang yang melihat.

Media poster termasuk kedalam media visual. Media visual merupakan media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Penggunaan poster dalam pengajaran teks berita diharapkan dapat menarik perhatian siswa karena poster memiliki warna yang menarik dan memiliki daya tarik yang khusus. Hal ini selain menarik perhatian siswa juga dapat membuat keterangan-keterangan menjadi lebih memudahkan pemahaman siswa. Poster yang dipakai tentunya harus disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan agar siswa dapat menghubungkan dengan konsep yang sudah ada. Bila pemakaian poster disesuaikan dengan tema dalam bidang studi bahasa Indonesia, maka siswa akan terbiasa untuk latihan menulis teks berita

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan 2008: 3). Disebut kegiatan produktif karena menulis menghasilkan tulisan, dan kegiatan ekspresif karena menulis merupakan wadah untuk mengungkapkan gagasan, konsep, pemikiran, pengalaman, dan

pengetahuan. Saat menulis teks, penulis harus mampu menggunakan kosa kata dan struktur kebahasaan. Keterampilan menulis ini tidak muncul secara alami, namun harus diperoleh melalui latihan yang cermat.

Menurut Nurgiyantoro (2009:204), keterampilan menulis lebih sulit diperoleh dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya, bahkan bagi yang sudah ahli sekalipun. Faktanya adalah banyak orang yang bisa membaca dan mendengarkan. Dan dia berbicara, tapi dia belum tentu bisa menulis.

Pada Kurikulum 2013, menulis merupakan salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan di sekolah adalah kemampuan menulis teks berita. Menulis teks berita merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan pada semester I kelas VIII. Hal ini terlihat pada Kompetensi Inti (KI) 4. Mencoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan pada ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah dan dari sumber lain yang sama dalam sudut pandangan/teori, pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Hasil observasi penelitian yang sama pada saat observasi di MTs laboratorium UINSU Medan khususnya di kelas VIII menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan dalam menulis terutama menulis berita mengalami kendala. Dengan hasil nilai siswa pada materi menulis teks berita yang mendapati

nilai rata-rata adalah 60-70 dari nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah pada pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa aspek. Pertama, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya kemampuan menuangkan ide gagasan yang mereka miliki atau sudah ada dipikiran namun sulit untuk disalurkan dengan baik. Kedua, siswa kesulitan dalam mengaitkan antara pokok paragraf satu dengan yang lainnya serta kurang memahami kebahasaan dan penulisan berita seperti unsur-unsur teks berita dan struktur teks berita. Ketiga, adanya rasa bosan pada peserta didik saat belajar dikarenakan pengajaran hanya melalui buku tidak ada variasi dari teknologi yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan semangat belajar siswa untuk menulis teks berita. Selanjutnya keempat, permasalahan yang berasal dari guru adalah model pembelajaran yang masih kurang bervariasi.

Menurut Lubis (2016) tinggi rendahnya mutu pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab bersama antar masyarakat, pemerintah, orang tua, guru dan kepala sekolah. Untuk itu guru perlu dilakukannya media pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih aktif dalam menerima pembelajaran. Kurangnya kemampuan menulis teks berita yang meyakinkan disebabkan oleh situasi atau suasana perkuliahan yang monoton.

Siswa mengalami kesulitan mengembangkan bahasa yang tepat untuk membujuk orang lain. Oleh karena itu, guru harus mampu menyampaikan materi dengan sebaik-baiknya selama proses pembelajaran. Karena tuntutan tersebut, guru perlu menggunakan alat pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran

adalah media poster. Poster adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar, tulisan dan warna untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada publik.

Secara langsung guru nanti akan membimbing siswa dalam mengidentifikasi masalah, mengarahkan sudut pandang, mencari cara lain dalam pemecahan masalah dan sebagainya. Model pembelajaran ini bertujuan mendorong peserta didik dalam belajar berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang tercantum pada contoh-contoh gambar yang disajikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, media poster adalah sebuah media pembelajaran yang menggunakan objek berupa gambar-gambar yang terdapat tulisan yang mengandung makna peristiwa atau kejadian yang kompleks dan relevan. Oleh karena itu gambar yang berisi petunjuk tulisan dapat menstimulasi daya imajinasi siswa untuk dituangkan kedalam sebuah tulisan. Karakteristik pembelajaran yang menerapkan *Media Poster* adalah sebagai berikut: a) penggunaan media sangat penting dalam media pembelajaran poster maka pembelajaran yang menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis poster harus memiliki media pembelajaran, b) proses penerapan media pembelajaran terbilang mudah hanya perlu keaktifan peserta didik dalam menganalisis dan mengidentifikasi suatu media yang diberikan oleh guru (Fadly, 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai media poster pernah dilakukan oleh Berna Desta Silalahi (2018) dengan judul penelitian “Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan Media Poster Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Silinda Tahun pembelajaran 2017/2018” dari penelitian tersebut diperoleh nilai

rata-rata menggunakan media poster sebesar 77,03 dengan kategori baik dan menunjukkan bahwa menggunakan media poster lebih efektif dan memberikan peningkatan terhadap pencapaian belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Adelia Gita (2022) dengan judul penelitian " Pengaruh Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Al-Falah Tahun Pembelajaran 2021/2022". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis teks deskripsi yang terlihat dari rata-rata tanpa penggunaan media poster yakni 68,57 sedangkan menggunakan media poster 84,64.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti menggunakan media poster untuk diterapkan di MTs Laboratorium UINSU Medan khususnya pada siswa kelas VIII sebagai media pembelajaran untuk lebih menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi menulis teks berita. mengurangi dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru maka perlu dilakukan suatu langkah yang kiranya dapat membantu dan mempermudah proses belajar mengajar terkhususnya pada materi teks berita. Dengan dasar pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks berita pada Siswa Kelas VIII MTs Laboratorium UINSU Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya Kemampuan siswa dalam menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Laboratorium UINSU Medan
2. Siswa mengalami kesulitan merangkai kata-kata yang sesuai dalam menuliskan ide mereka, kesulitan dalam mengaitkan antara pokok paragraf satu dengan yang lainnya.
3. Siswa kurang memahami kebahasaan dan penulisan berita seperti unsur-unsur teks berita dan struktur teks berita.
4. Kemampuan menulis teks berita siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini difokuskan pada penggunaan media poster terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Laboratorium UINSU Medan menggunakan media poster?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Laboratorium UINSU Medan menggunakan media gambar?
3. Bagaimana pengaruh media poster terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Laboratorium UINSU Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada materi teks berita dengan menggunakan media poster pada siswa kelas VIII MTs Laboratorium UINSU Medan
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa pada materi teks berita dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII MTs Laboratorium UINSU Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Laboratorium UINSU Medan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran menulis teks berita dan menambah pengetahuan siswa tentang struktur dan kaidah menulis yang baik dan benar, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan serta menambah kreativitas berpikir siswa melalui media poster. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis teks berita lebih meningkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat memotivasi siswa dalam keterampilan menulis, sebagai upaya agar siswa dapat berpikir kreatif dan meningkatkan kualitas belajar siswa.
- b. Bagi siswa, untuk memberi motivasi siswa dalam mengembangkan kreativitas menulis teks berita menjadi lebih baik dan siswa dapat melatih diri untuk menulis, menuangkan ide, pikiran, dan gagasan kedalam tulisan teks berita.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang relevan.